

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu Dan Tempat

3.1.1 Tempat pelaksanaan kegiatan

Tabulampot Indonesia merupakan sebuah usaha di bidang agribisnis yang berlokasi di Jalan PB. Sudirman, Desa Jambu, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Usaha ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Agus Joko Susilo sejak tahun 2013 sebagai bentuk inovasi dalam pemanfaatan lahan sempit untuk budidaya tanaman buah. Tabulampot Indonesia berdiri di atas lahan seluas 1,2 hektare yang secara optimal dimanfaatkan untuk kegiatan pembibitan dan budidaya tanaman buah dalam pot, khususnya tanaman alpukat. Saat ini, usaha tersebut telah mampu menyediakan sekitar 15.000 bibit tanaman alpukat dari berbagai varietas unggulan yang siap tanam. Keberadaan Tabulampot Indonesia tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan bibit berkualitas, tetapi juga turut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan melalui praktik pertanian yang berkelanjutan.

3.1.2 Waktu pelaksanaan kegiatan

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu terhitung dimulai dari 4 februari 2024 sampai dengan 3 maret 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik usaha Tani Tabulampot Indonesia di Kediri, yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif mengenai kegiatan usaha pembibitan, serta dilengkapi dengan tabel, bagan, atau gambar guna mempermudah pemahaman terkait proses pembibitan dan penjualan buah alpukat. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kondisi finansial usaha, meliputi analisis biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, serta efisiensi usaha. Evaluasi efisiensi dilakukan melalui perhitungan rasio penerimaan terhadap biaya (R/C ratio) dan analisis Break Even Point (BEP) pada kegiatan pembibitan dan penjualan buah alpukat.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) di tabulampot indonesia terdiri atas beberapa tahapan kegiatan, diantaranya:

3.3.1 Konfirmasi Ijin PKL

Proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Tabulampot Indonesia terdiri atas beberapa tahapan kegiatan, salah satunya adalah konfirmasi izin pelaksanaan PKL. Tahapan awal yang dilakukan mahasiswa sebelum memulai PKL adalah memastikan bahwa kegiatan tersebut telah mendapatkan izin resmi dan bahwa perusahaan tempat pelaksanaan PKL telah dikenal serta disetujui oleh pihak program studi. Konfirmasi izin PKL dilakukan dengan menyerahkan surat permohonan PKL kepada Program Studi Agribisnis. Setelah mahasiswa memperoleh izin untuk mengikuti PKL selama satu bulan, pihak perusahaan memberikan penjelasan mengenai peraturan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa selama menjalani masa PKL.

3.3.2 Pengenalan Perusahaan

Tabulampot indonesia memiliki beberapa komoditas yaitu tanaman alpukat, kelengkeng, durian, jambu, dan mangga. Komoditas yang unggul pada saat ini di tabulampot indonesia adalah alpukat kelud. Kegiatan praktek kerja lapangan ini memfokuskan pada komoditas alpukat yaitu meliputi proses budidaya, pengendalian hama, pemupukan, stek, dan juga pada pemasaran buah dan bibit alpukat.

Kegiatan awal saat pelaksanaan PKL yaitu pengenalan lokasi perusahaan dan gambaran umum terkait produk buah dan bibit yang dipasarkan karena fokus utamanya adalah bagaimana menangani pelanggan serta mempromosikan produk-produk yang dijual dan tidak lupa juga diperkenalkan juga kepada seluruh karyawan tabulampot indonesia, yang dibantu oleh bapak yudi selaku penanggung jawab dan pembimbing lapangan mahasiswa PKL.

3.3.3 Materi lapang

Materi lapang diberikan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Pembimbing lapang menjelaskan tentang prosedur kegiatan terkait penanganan dan pemasaran tanaman alpukat dan juga buahnya.

3.3.4 Praktik lapangan

Pada kegiatan praktik kerja lapangan mahasiswa ikut serta melaksanakan kegiatan operasional perusahaan secara langsung yang ada di lapangan dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

3.3.5 Wawancara dan pendampingan

Wawancara dan pendampingan dilakukan dengan melibatkan pemilik, pembimbing lapang, serta karyawan. Terkait dengan rencana kegiatan PKL, teknik budidaya, perawatan tanaman, pemasaran dan teknik pengambilan keputusan terkait harga produk.

3.3.6 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan ikut serta dalam praktik kerja lapangan sesuai dengan aktivitas perusahaan. Data ini meliputi catatan atau dokumentasi foto hasil kegiatan dan pustaka atau literatur yang diharapkan mampu menjadi penunjang kelengkapan laporan kegiatan PKL.

3.3.7 Penyusunan laporan

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan ikut serta dalam praktik kerja lapangan sesuai dengan aktivitas perusahaan. Data ini meliputi catatan atau dokumentasi foto hasil kegiatan dan pustaka atau literatur yang diharapkan mampu menjadi penunjang kelengkapan laporan kegiatan PKL.

3.4 Pengamatan Dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung. Data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara. Menurut Bungin (2018), wawancara merupakan kegiatan memperoleh suatu keterangan yang bertujuan untuk suatu penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan pendiri tabulampot indonesia secara langsung dan juga melakukan wawancara dengan beberapa tenaga kerja. Data primer didapatkan melalui hasil kegiatan observasi lapangan dengan cara mengikuti dan mengamati secara langsung kegiatan operasional perusahaan serta turut membantu dalam kegiatan usaha.

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diperoleh sebelumnya atau data yang sudah ada. Data sekunder diperoleh melalui beberapa sumber terkait yang sebelumnya sudah dilakukan penelitian oleh orang lain. Data tersebut diperoleh dari literatur baik buku-buku pertanian, makalah terkait, jurnal, data dari internet, buku-buku pendukung, dokumen perusahaan dan sumber-sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan praktik serta memiliki fungsi untuk menunjang dan mendukung seluruh bagian di dalam laporan.